

PENDAMPINGAN IBU-IBU RUMAH TANGGA UNTUK MENGHADAPI PENDEMI CORONA DENGAN FIQIH WANITA

Gati Sri Utami^{1*}
Dita Kamarul F.²
Nafilah El Hafizah³
Mutiar Firdausi⁴
Eka Susanti⁵
Dyan Eka N.⁶

^{1*,2,3,4,5,6}Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya, Surabaya, Indonesia

gatisriutami@itats.ac.id^{1*)}

ditaka.fitriyah@itats.ac.id²⁾

nafileh@itats.ac.id³⁾

mutiara.firdausi89@itats.ac.id⁴⁾

ekasusanti@itats.ac.id⁵⁾

dyaneka@itats.ac.id⁶⁾

Kata Kunci:

[Pendemic
Covid-19,
Gapura, Fiqih
Wanita]

Abstrak: Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan serangkaian aktivitas dalam rangka kontribusi perguruan tinggi terhadap masyarakat yang bersifat konkret dan langsung dirasakan manfaatnya dalam waktu yang relatif pendek. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini diadakan oleh Jurusan Teknik Sipil Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya (ITATS) bekerja sama dengan RT 04 RW 02 Kelurahan Kertajaya Kecamatan Kertajaya Kecamatan Gubeng Kota Surabaya dengan membangun sarana fisik yaitu pembangunan gapura serta pendampingan ibu-ibu rumah tangga menghadapi pandemic corona dengan Fiqih Wanita. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat memberikan pengalaman baru dalam kegiatan bersosialisasi, serta berinteraksi langsung dengan masyarakat dan sebagai bentuk pengabdian atau sumbangsih masyarakat Teknik Sipil ITATS kepada masyarakat Kalibokor RT 04 RW 02. Pembangunan gapura sebagai simbol atau identitas bagi warga jalan kaliokor, sehingga masyarakat luar dapat dengan mudah mengetahui jalan tersebut. Selain itu adanya bangunan gapura ini untuk mengontrol keluar masuknya kendaraan berat agar jalan tidak cepat rusak. Dengan adanya program fiqih wanita, ibu-ibu yang mengikuti kajian tersebut mendapatkan informasi yang bermanfaat dan berguna sebagai kaum wanita dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu ibu-ibu yang pada umumnya merupakan kaum yang lemah, menjadi kuat dan semangat menghadapi pandemic corona ini.

Published by:



Copyright © 2022 The Author(s)

This article is licensed under CC BY 4.0 License



<https://dmi-journals.org/jai/>

Pendahuluan

Pengabdian pada masyarakat merupakan serangkaian aktivitas dalam rangka kontribusi perguruan tinggi terhadap masyarakat yang bersifat konkrit dan langsung dirasakan manfaatnya dalam waktu yang relatif pendek. Aktivitas ini dapat dilakukan atas inisiatif individu atau kelompok anggota civitas akademika perguruan tinggi terhadap masyarakat maupun terhadap inisiatif perguruan tinggi yang bersangkutan yang bersifat nonprofit (tidak mencari keuntungan). Dengan aktivitas ini diharapkan adanya umpan balik dari masyarakat ke perguruan tinggi, yang selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi lebih lanjut.

Pelaksanaan pengabdian ditengah kondisi pandemic Covid-19 yang penyebarannya setiap hari semakin meningkat. Pemerintah berusaha untuk menghambat penyebaran virus corona, namun menghambat kegiatan perekonomian yang dampaknya menurunkan tingkat kesejahteraan sosial. Adanya program-program pemerintah dampaknya sangat dirasakan oleh masyarakat, terutama golongan menengah ke bawah. Walaupun sebenarnya program perlindungan sosial bertujuan untuk melindungi masyarakat miskin terhadap guncangan ekonomi, dan juga masyarakat berpenghasilan menengah kebawah yang jumlahnya terus meningkat namun menjadi rentan terhadap risiko jatuh miskin di kemudian hari (Hadiwardoyo, W, 2020).

Akibat penyebaran pandemic covid-19 semakin meningkat, sehingga diterapkannya berbagai kebijakan untuk memutus mata rantai penyebaran virus covid-19. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah salah satunya dengan menerapkan himbauan kepada masyarakat agar melakukan physical distancing yaitu himbauan untuk menjaga jarak diantara masyarakat, menjauhi aktivitas dalam segala bentuk kerumunan, perkumpulan, dan menghindari adanya pertemuan yang melibatkan banyak orang. Dampak dari kebijakan tersebut tentu saja adalah memaksa Sebagian besar aktivitas dilakukan di rumah atau yang dikenal dengan Work From Home (WFH) (Kementerian Kesehatan RI, 2020)

Dunia Pendidikan juga tidak lepas dari kebijakan tersebut, dimana aktivitas belajar mengajar juga tidak bisa dilakukan secara tatap muka langsung di kelas. Kementerian Pendidikan mengeluarkan kebijakan yaitu dengan meliburkan sekolah dan mengganti proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dengan menggunakan sistem dalam jaringan (daring). Dimana sistem ini tentu tidak sedikit tantangannya, mulai dari kendala jaringan sampai pada proses transfer ilmu yang dilakukan tenaga pengajar kepada siswa-siswanya. Sehingga dapat dikatakan, selain berdampak terhadap perekonomian dan kesejahteraan sosial, juga pada dunia pendidikan.

Proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan sekolah-sekolah dengan sistem daring banyak keluhan dari orangtua murid terkait kesulitan-kesulitan yang mereka hadapi dengan pola belajar-mengajar yang diterapkan. Keluh kesah tersebut banyak tersebar di media sosial. Keluhan proses belajar mengajar ala pandemic Covid-19 ini paling banyak dari ibu-ibu rumah tangga, merekalah yang tinggal di rumah dan mengawasi kegiatan belajar anak-anaknya. Keluhan yang banyak disampaikan antara lain tidak memiliki smartphone atau komputer untuk mengakses pembelajaran dari sekolah. Selain itu, ada banyak keluarga yang tidak mampu membeli kuota internet untuk online, walaupun ada, mereka tidak bisa memakainya setiap hari karena

keterbatasan keuangan. Bisa dibayangkan jika anak yang sekolah 3 atau 4 orang di satu keluarga, berarti orang tuanya harus membeli 3-4 alat smartphone atau komputer. Kuota internet yang dibutuhkan pun akan lebih besar. Belum lagi saat belajar, ketika anak yang satu minta dibantu, anak yang lainnya sudah memanggil ibunya untuk mengerjakan hal lain. Selain itu urusan rumah tangga bukan hanya soal sekolah, tetapi ada banyak hal lain yang mungkin lebih kompleks.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat tersebut didukung Jurusan Teknik Sipil Institut Teknologi Adhitama Surabaya, Pemerintah Kota Surabaya, Kelurahan Kertajaya, Kecamatan Gubeng, dan pihak RT/RW Kalibokor. Adapun kegiatan pengabdian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

A. Survey pendahuluan

Tujuan survey pendahuluan adalah untuk menentukan lokasi berdasarkan permasalahan yang ada dan sesuai tujuan rencana pengabdian masyarakat.

B. Pembangunan Gapura

Material dan peralatan kerja merupakan faktor utama dalam kelancaran pekerjaan dan kualitas bangunan agar sesuai dengan waktu dan mutu yang direncanakan. Material konstruksi yang digunakan harus memenuhi syarat, kemudahan penyediaan material. Untuk itu, material yang akan digunakan sebaiknya dipesan tidak jauh dari lokasi proyek agar dapat menghemat waktu dan biaya pengangkutan, tidak membutuhkan gudang yang besar, serta agar bahan tidak perlu disimpan terlalu lama yang merusak kualitas dari bahan itu sendiri.

Material yang digunakan adalah besi. Bata ringan, semen, pasir, air dan cat, sedangkan peralatan yang dibutuhkan cangkul, scaffolding, ember, dan lain-lain

Adapun tahapan pembangunan gapura adalah sebagai berikut

1. Pemilihan lokasi
2. Perencanaan gapura dan perhitungan biaya pelaksanaan (Kholisya, Umi, Siska Maya, Iis Purnengsih, 2017)
3. Pelaksanaan pembangunan yang meliputi pekerjaan persiapan, pekerjaan tanah, pekerjaan pondasi, pekerjaan pemasangan bata ringan, pekerjaan pembesian, pekerjaan pengecoran kolom, pekerjaan balok, pekerjaan acian & pemasangan interior dan pekerjaan finising

C. Pendampingan dengan kajian fiqh wanita

Pendampingan yang dilakukan meliputi: (Uwaid, Kamil Muhammad, 2006)

1. Mendorong wanita agar menjadi sholihah secara pribadi dan social
2. Meningkatkan kualitas ummat
3. Menyadarkan ummat akan pendidikan dan pembinaan wanita.
4. Menumbuhkan kesadaran pada ibu-ibu dan anak perempuan tentang pentingnya belajar fiqh Wanita.
5. Membangun kebiasaan memahami hakekat seorang wanita dan dapat meningkatkan ibadah kepada Allah SWT. Membentuk karakter wanita sesuai ajaran Al Quran dan Hadist.

Hasil dan Pembahasan

Jumlah prasarana dan sarana di Jalan Kalibokor RT 04 RW 02 Kelurahan Kertajaya Kecamatan Gubeng Kota Surabaya antara lain terdapat masjid yang merupakan tempat ibadah bagi penduduk setempat, terdapat SD dan SMP yang dekat dan mudah dijangkau sementara SMA/SMK letaknya jauh dari wilayah tersebut terdapat PAUD yang terletak di dekat Balai RW, letak pasar yang dekat dan mudah dijangkau bagi penduduk setempat. Tetapi belum ada gapura yang dapat menjadi simbol atau identitas bagi jalan Kalibokor, sehingga masyarakat luar dapat dengan mudah mengetahui jalan tersebut. Selain itu adanya gapura ini untuk mengontrol keluar masuknya kendaraan berat agar jalan tidak cepat rusak. Hal ini diketahui berdasarkan kejadian sebelumnya dimana akses masuk jalan Kalibokor RT 04 RW 02 Kelurahan Kertajaya Kota Surabaya yang rusak dan ambles dikarenakan banyak kendaraan berat seperti truk muatan tabung lpg, truk sampah, dan kendaraan berat lainnya yang keluar dan masuk tanpa adanya pengawasan dari pihak keamanan setempat (Data Kelurahan Kertajaya Kecamatan Gubeng Kota Madya Surabaya, 2021)

Perekonomian merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kesejahteraan dan kehidupan masyarakat. Perekonomian masyarakat Jalan Kalibokor RT 04 RW 02 Kelurahan Kertajaya Gubeng tergolong stabil. Keadaan ekonomi masyarakat pada umumnya merupakan kelas menengah ke bawah. Rata-rata penduduknya berprofesi sebagai karyawan swasta dan pedagang dari hasil *home industry*. Produksi yang terdapat Jalan Kalibokor RT 04 RW 02 Kelurahan Kertajaya Kecamatan Gubeng ini ada beberapa UKM baik di bidang makanan, maupun pakaian. Dari hasil usaha-usaha yang diperoleh sekitar 4 juta/bulan dapat membantu memenuhi ekonomi warga di sekitar Jalan Kalibokor RT 04 RW 02 Kelurahan Kertajaya Kecamatan Gubeng ini. Tetapi dengan adanya program pemerintah untuk menghambat atau untuk memutus mata rantai penyebaran virus covid-19 pendapatan semakin menurun, sehingga mengalami kesulitan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, walaupun sudah mendapat bantuan tunai dan non tunai dari pemerintah.



Gambar 1. Beberapa bidang usaha masyarakat

Hubungan antar warga di perkampungan Jalan Kalibokor RT 04 RW 02 Kelurahan Kertajaya Kecamatan Gubeng, Kota Surabaya antara warga dengan warga lain terjalin dengan baik. Terbukti dengan adanya warga rutin mengadakan arisan warga dan bakti sosial yang diadakan oleh seluruh warga RW 02. Kebudayaan dan adat istiadat di perkampungan sudah sejak lama melekat dan masih ditaati oleh masyarakat dengan baik. Selain itu, di wilayah ini merupakan daerah yang masih memegang teguh agama. Contohnya pada saat Hari Raya Idul Fitri, beberapa minggu setelah Hari Raya, warga biasanya mengadakan acara halal bi halal dan silaturahmi antar warga. Selain itu, pada saat menjelang HUT kemerdekaan RI, warga juga berantusias untuk memperindah kampung dan juga melakukan kerja bakti bersama-sama membersihkan dan membuat

lingkungan kampung menjadi lebih indah. Namun setelah terjadi pandemic, warga mengganti acara tersebut dengan sosialisasi kepada warga mengenai bahaya dan cara pencegahan virus covid-19, serta pembagian paket bantuan untuk warga yang terdampak dari pandemic ini. Seperti pembagian fasilitas kebersihan untuk kampung Kalibokor RT 04, Kelurahan Kertajaya. Selain bertujuan untuk menjaga kebersihan pasca pandemic virus covid-19, kegiatan tersebut juga bisa membiasakan warga sekitar untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan. Dari kegiatan tersebut, dapat disimpulkan bahwa warga kampung Kalibokor RT 04 sangat antusias dan aktif dalam sosialisasi antar warga kampung.

Kegiatan peningkatan peranan wanita di Kelurahan RT 04 RW 02 yaitu kegiatan PKK. Salah satu kegiatan yang diadakan adalah arisan ibu-ibu dan Jam'iyah pengajian ibu-ibu RT 04. Kegiatan rutin diadakan setiap bulan, namun di masa pandemic Covid-19 ini, kegiatan PKK di RT 04 melakukan system yang berbeda dari yang sebelumnya. Seperti halnya pelaksanaan pengajian yang ditiadakan. Hal ini bertujuan untuk menghindari kluster terbaru di lingkungan warga RT 04.

Berdasarkan uraian di atas, maka kegiatan pengabdian masyarakat yang diadakan oleh Jurusan Teknik Sipil-Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya (ITATS) bekerja sama dengan RT 04 RW 02 Kelurahan Kertajaya Kecamatan Gubeng Kota Surabaya adalah sebagai berikut:

A. Pembangunan Gapura

Gapura merupakan suatu struktur berupa pintu masuk atau pintu gerbang ke suatu kawasan. Dalam bidang arsitektur gapura sering disebut dengan entrance, yang memang diartikan sebagai pintu masuk atau pintu gerbang dalam bahasa Indonesia. Namun *entrance* itu sendiri tidak bisa diartikan sebagai gapura. Gapura juga dapat dijadikan sebagai simbol, dimana simbol yang dimaksudkan disini bisa juga diartikan sebuah ikon suatu wilayah atau area. disebut sebagai ikon karena gapura itu sendiri lebih sering menjadi komponen pertama yang dilihat ketika kita memasuki suatu wilayah. (Wardhana, M., Idrasprasti, A., & Fitriana, R. N, 2017)

Gapura yang dapat menjadi simbol atau identitas bagi jalan Kalibokor, sehingga masyarakat luar dapat dengan mudah mengetahui jalan tersebut. Selain itu tujuan dari pembangunan gapura ini adalah untuk mengontrol keluar masuknya kendaraan berat agar jalan tidak cepat rusak. Hal ini diketahui berdasarkan kejadian sebelumnya dimana akses masuk jalan Kalibokor RT 04 RW 02 kelurahan Kertajaya kota Surabaya yang rusak dan ambles dikarenakan banyak kendaraan berat seperti truk muatan tabung lpg, truk sampah, dan kendaraan berat lainnya yang keluar dan masuk tanpa adanya pengawasan dari pihak keamanan setempat.

Setelah terbangunnya gapura jalan Kalibokor tersebut akan diberlakukan biaya retribusi bagi kendaraan berat yang keluar dan masuk sebagai biaya pemeliharaan Pendataan fasilitas umum dan jumlah penduduk juga dilakukan guna menentukan kelayakan dan kemampuan fasilitas umum untuk menampung kegiatan warga RW 02 kelurahan kertajaya. Apabila kelayakan dan kemampuan fasilitas umum tersebut tidak mampu untuk menampung kegiatan warga, maka perlu dilakukan perencanaan fasilitas umum baru yang layak dan memadai memadai untuk dapat digunakan oleh warga.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Proses Pembangunan Gapura

B. Kajian Fiqih Wanita

Kajian Fiqih Wanita sangat penting untuk membangun setiap wanita menjaga dirinya dari hal yang menimbulkan dosa. Kajian ini diselenggarakan dengan tujuan untuk memberikan informasi kepada warga terutama wanita/ ibu-ibu untuk menjaga diri seperti kodratnya wanita dan menguatkan iman untuk tetap semangat menghadapi pandemic corona serta saling tolong menolong. Dengan adanya program fiqih wanita yang dilakukan mahasiswa dan dosen Institut Teknologi Adhitama Surabaya diharapkan warga RW 02 khususnya ibu-ibu dan wanita yang mengikuti kajian tersebut dapat menerapkan ilmu yang didapat untuk kehidupan sehari-hari.

Kajian Fiqih Wanita di Jl. Kalibokor RW 02 yang di datangi oleh ibu-ibu dengan moderator oleh Ibu Gati Sri Utami, ST, MT dan pemateri oleh Ibu Dita Kamarul F, ST, MT.



Gambar 3. Dokumentasi kegiatan fiqih wanita

Pembahasan tentang kajian Wanita yang sesuai dalam Al Quran dan Hadist yang menjadi pedoman umat Islam seperti pembahasan shalat, khodratur wanita, wanita yang disunnahkan bekerja, hukum puasa bagi ibu menyusui, rukun mandi wajib wanita dan lain sebagainya. Pembahasan yang lain yaitu 3 hal tentang Aqidah, Syari'ah Islam dan Akhlaq. Berbicara mengenai Syari'at Islam, meliputi halal, haram, makruh, mubah, shalat, zakat, puasa, haji, nikah, tulus, talak, rujuk dan masalah hukum (Ghazali, Abdul Rahman, 2008)

Demikian pula peranan pendidikan Islam di kalangan umat Islam merupakan salah satu bentuk manifestasi cita-cita hidup untuk melestarikan, mengalihkan, menanamkan dan juga mentransformasikan nilai-nilai Islam tersebut kepada generasi penerusnya sehingga nilai-nilai cultural religius yang dicita-citakan dapat berfungsi dan berkembang sesuai dengan kemajuan zaman dan teknologi.

Pada kesempatan tersebut, Ibu Dita menjelaskan bahwa manusia diciptakan oleh Allah SWT dengan berbagai potensi hidup, salah satunya akal. Maka Allah *menfirmankan* dalam Al Baqarah ayat 2 bahwasanya Al Qur'an digunakan dalam beraktivitas sehari-hari karena Al Qur'an adalah *huda* atau petunjuk, yaitu sebagai petunjuk kehidupan. Dimana, dimasa sekarang, merupakan masa sulit untuk semua makhluk, maka manusia diharapkan saling menguatkan dan saling bahu membahu untuk mengingatkan dan berpegangan pada petunjuknya. Karenanya, sudah disampaikan di dalam Al Qur'an bahwa manusia adalah makhluk sempurna, makhluk yang sudah dipersiapkan akal oleh Allah sehingga dapat berpikir, dan dapat membedakan mana aktivitas yang akan merugikan atau menguntungkan untuk manusia. Melihat *fargmen* kehidupan Makkah pada jaman jahiliyah, dimana kondisi masyarakat pada saat itu merupakan masyarakat yang jauh dari Al Qur'an dan Assunnah, menolak adanya Rasulullah sebagai utusan Allah, dan menolak kebenaran yang datang dari Al Qur'an, dapat dilihat bagaimana masyarakat memposisikan akal dibawah nafsunya. Maka didapati kondisi manusia pada saat itu dalam kondisi yang keji, seperti minum minuman keras, dan berjudi menjadi kebiasaan (*'urf*), berzina, curang dalam kegiatan jual beli, mengubur bayi perempuan karena dinggap tidak berguna, dan lain-lain. Kondisi ini terjadi karena mereka merupakan manusia jahiliyah, yaitu kaum yang bodoh bukan karena tidak bisa membaca dan menulis, tetapi karena tidak mau menggunakan aturan Allah SWT.

Kondisi ini, ada pada kondisi masyarakat pada hari ini, dimana masyarakat kita jauh sekali dari aturan Allah, sehingga kondisi masyarakatnya, hampir sama seperti kondisi masyarakat Makkah pada saat itu. Maka, tidak ada jalan lain bagi kita sebagai seorang wanita, untuk saling mengingatkan, saling menguatkan untuk berpegang teguh pada Al Qur'an Assunnah. Memberikan edukasi tentang agama merupakan bekal terbaik untuk menjaga manusia dari kehinaan, membangun masyarakat untuk saling tolong menolong, menjadikan masyarakat yang kuat akan ujian Allah karena paham betul, bagaimana qada dan qadar yang sudah Allah tentukan.

Oleh karenanya, Rasulullah sebagai pribadi yang terpercaya, suka menyambung silaturahmi, menjaga diri dari judi dan minuman keras, menghormati yang tua maupun yang muda, senang menolong yang kesusahan, menghindarkan diri dari penyembahan berhala, dan lain-lain merenung dan mendapatkan wahyu pertama dari Allah SWT untuk kemudian mengajak manusia berpindah/berhijrah dari kondisinya yang naas. Al Alaq ayat 1 – 5 diwahyukan kepada Rasulullah yang isinya menyeru manusia untuk kemudian membaca Al Qur'an, dan mempelajari Al Qur'an sebagai Kalam Allah, yang didalamnya mengandung tentang apa-apa yang tidak diketahui manusia.

Lalu, Rasulullah SAW mendakwahkan kepada orang-orang terdekat yaitu keluarga beliau, salah satunya adalah Khadijah, yang mana Khadijah merupakan manusia pertama yang mengimani Rasulullah SAW sebagai utusan Allah. Khadijah yang kemudian membantu pembekalan Rasulullah untuk melanjutkan misinya dengan

memberikan pembinaan kepada para sahabat beliau, dan mulai meluas sampai seluruh tanah Mekkah. Perjalanan dakwah itupun tidak serta merta berjalan mulus, ada banyak pihak yang menolak dakwah dari Rasulullah, berbagai macam tuduhan dan ancaman datang kepada Rasulullah SAW.

Kemudian, Rasulullah diseru untuk hijrah ke Madinah, di Madinah Rasulullah mulai membina masyarakat madinah dengan Kalam atau petunjuk dari Allah, membangun masyarakat islam yang tangguh dengan kondisi apapun, memuliakan kedudukan wanita dengan memuliakan wanita sebagai makhluk Allah. Maka Rasulullah menyampaikan Ath Thalaq ayat 11 untuk membentuk manusia, masyarakat, dan peraturan yang berjalan sesuai Al Qur'an Assunnah. Manusia diberikan fiqh wanita yang merupakan cabang ilmu yang menjelaskan terkait hal hal yang diwajibkan untuk wanita. Salah satu contohnya yaitu terkait shalat, puasa, zakat, atau masalah yang berkaitan dengan pribadi yaitu terkait thalaq, khalwat, dll. Maka kita harus segera hijrah dari kondisi masyarakat yang jauh dari AlQur'an, menjadi masuqi yang berilmu, yaitu berilmu dengan Kalam Allah yaitu Al Qur'an Assunnah. Karena Rasulullah sudah meninggalkan 2 hal kepada manusia untuk kemudian digunakan atau diterapkan dalam kehidupan.

Kajian yang dipresentasikan oleh bu Dita sebagai dosen Teknik Sipil sangat menarik dilihat dari antusias ibu-ibu. Dengan kegiatan yang menarik ini membuat ibu-ibu yang mengikuti kegiatan tersebut banyak menanyakan tentang kaidah seorang wanita muslimah pada masa modernisasi seperti sekarang. Pendidikan yang dapat membawa perubahan, maka dari itu pelaksanaan program kegiatan ini yang dapat mendukung program sosial dan dapat meningkatkan pengetahuan fikih wanita, walaupun penyampaian materi belum mendalam sedangkan pengetahuan mengenai fikih wanita ini merupakan suatu hal yang penting karena selain sebagai acuan untuk kehidupan sehari-hari, begitu juga sebagai pengetahuan mengenai berbagai macam perbuatan yang wajib, sunnah, mubah, makruh dan haram

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat memberikan pengalaman baru dalam kegiatan bersosialisasi, serta berinteraksi langsung dengan masyarakat dan sebagai bentuk pengabdian dan sumbangsih masyarakat sipil ITATS kepada masyarakat Kalibokor RT 04 RW 02 kelurahan Kertajaya Kecamatan Gubeng, Surabaya, Jawa Timur. Dosen membimbing mahasiswa mendapatkan pengalaman dan ilmu kemasyarakatan yang tidak didapatkan di bangku kuliah dan masyarakat dapat menyerap ilmu dalam meningkatkan wawasan mereka untuk kemudian diterapkan dalam kehidupan sehari – hari.

Pembangunan gapura sebagai symbol atau identitas bagi warga jalan kaliokor, sehingga masyarakat luar dapat dengan mudah mngetahui jalan tersebut. Selain itu adanya bangunan gapura ini untuk mengontrol keluar masuknya kendaraan berat agar jalan tidak cepat rusak

Dengan adanya program fikih wanita, ibu-ibu yang mengikuti kajian tersebut mendapatkan informasi yang bermanfaat dan berguna sebagai kaum wanita dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari -hari.. Selain itu ibu-ibu yang pada umumnya merupakan kaum yang lemah, menjadi kuat dan semangat menghadapi pendemik corona ini.

Ucapan Terimakasih

Kegiatan PPM tersebut dapat terlaksana berkat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini perkenankanlah kami menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya
2. Dekan FTSP – Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya
3. Ketua LPPM - Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya
4. Ketua Jurusan Teknik Sipil - Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya
5. Dinas Perhubungan Kota Surabaya
6. Tim Dosen Jurusan Teknik Sipil - Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya
7. Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil - Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya.

Referensi

Data Kelurahan Kertajaya Kecamatan Gubeng Kota Madya Surabaya, 2021

Ghazali, Abdul Rahman, 2008, Fiqh Munakahat. Jakarta: Kencana.

Hadiwardoyo, W. 2020, Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19 COVID-19. Baskara: Journal of Business & Entrepreneurship, 2(2), 83-92. <https://doi.org/10.24853/baskara.2.2.83-92>.

Kholisya, Umi, Siska Maya, Iis Purnengsih, 2017, Karakteristik Gapura Di Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar Jawa Tengah, Jurnal Desain 04(1). 100-111.

Kementerian Kesehatan RI, 2020, Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Coronavirus Disesase (Covid-19). Dokumen Resmi per 16 Maret 2020. Kementerian Kesehatan RI Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P).

Uwaid, Kamil Muhammad. Fiqih Wanita, M Abdul Ghoffar E.M, 2006, Jakarta : Pustaka Al-Kautsar.

Wardhana, M., Idrasprasti, A., & Fitriana, R. N., 2017, Kajian Desain Gapura dengan Konsep Green Design sebagai Upaya Pembentuk Identitas suatu Lingkungan, Jurnal Desain Interior, 21-26.